

PRODUKSI DAN EFISIENSI TEKNIS USAHA TERNAK ITIK PETELUR DI KECAMATAN AIR HANGAT KABUPATEN KERINCI

Sry Resti Ayundari
Bagus Pramusintho¹⁾ Dan Nahri Idris²⁾
Magister Ilmu Peternakan, Universitas Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan produktivitas usaha itik petelur, menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produktivitas usaha dan menganalisis tingkat efisiensi usaha itik petelur di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah peternak usaha itik petelur di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci. Penentuan desa dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang peternak itik petelur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan populasi itik diantaranya disebabkan oleh lokasi penggembalaan yang semakin berkurang, peternak yang kekurangan modal dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan ternak itik lokal Kerinci. Rata-rata produktivitas itik petelur di Kec. Air Hangat sebesar 73,69 % yang artinya tergolong tinggi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pada usaha itik petelur yaitu jumlah pakan tambahan ternak, luas kandang dan jumlah tenaga kerja. Sedangkan rata-rata untuk efisiensi teknis sebesar 90,90% dari output produksi frontier dan telah efisien secara teknis, secara keseluruhan usaha ternak itik petelur sudah mencapai indeks efisiensi teknis yang maksimum yang artinya peternak telah mampu memaksimalkan faktor produksi dalam usaha itik petelur.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi produksi adalah jumlah ternak, luas kandang dan tenaga kerja. Produktivitas usaha ternak itik petelur tergolong tinggi, peternak telah melakukan usaha ternak itik petelur secara efisien dari aspek teknis dengan rata-rata efisiensi teknis 0,909.

Kata kunci : Itik Petelur, Produktivitas, Efisiensi Teknis

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama
²⁾ Pembimbing Pendamping

PRODUCTION AND TECHNICAL EFFICIENCY OF LAYING DUCK BREEDING BUSINESS IN AIR HANGAT DISTRICT, KERINCI REGENCY

Sry Resti Ayundari
Bagus Pramusintho¹⁾ Dan Nahri Idris²⁾
Master of Animal Science, University of Jambi

ABSTRAK

This research aims to determine the production and productivity of laying duck business, analyze the influence of production factors and analyze the level of efficiency of laying duck businesses in Air Hangat District, Kerinci Regency. This research is descriptive research using survey methods. The objects observed in this research were egg-laying duck farmers in Air Hangat District, Kerinci Regency. Villages and sampling of this research were carried out using a purposive sampling method with a total of 30 laying duck farmers as respondents.

The research results show that the decline in the duck population is partly caused by decreasing grazing locations, farmers who lack capital and government policies in developing local Kerinci duck livestock. Average productivity of laying ducks in district Air Hangat is 73.69%, which means it is relatively high. The factors that influence production in the laying duck business are the amount of additional animal feed, size of cage area and number of workers. Meanwhile, the average technical efficiency is 90.90% of frontier production output and is technically efficient. Overall, the laying duck farming business has reached the maximum technical efficiency index, which means that breeders have been able to maximize production factors in the laying duck business.

The conclusion from this research is that the factors that influence production are the number of duck, size of cage area and workers. The productivity of the laying duck farming business is relatively high, number of farmers have carried out the laying duck farming business efficiently from a technical aspect with an average technical efficiency of 0.909.

Keywords: Laying Ducks, Productivity, Technical Efficiency

Description: ¹⁾ Main Supervisor
 ²⁾ Companion Advisor